

Proses mengelola relasi yang baik menjadi sangat penting untuk menunjang kegiatan humas pemerintah kota Surabaya. Bahkan ukuran kegiatan humas didasarkan pada jumlah pemberitaan yang disiarkan media massa. Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa pemberitaan lewat media massa informasinya disebarluaskan pada publik-publik yang heterogen tersebut. Sebab itulah di bagian humas pasti ada salah satu staf yang setiap harinya mengikuti pemberitaan diberbagai media dan kemudian membuat klipungnya. Humas pemerintah kota Surabaya dalam mengelola relasi dengan media berusaha seoptimal mungkin dalam memberikan informasi kepada wartawan sebagai awak media. Informasi yang diberikan kepada wartawan diberikan setiap hari dan informasi kegiatan walikota diberikan sehari sebelumnya, dan kalau ada perubahan jadwal maka akan segera dikabarkan pada pagi hari sebelum kegiatan. Humas pemerintah kota Surabaya berusaha seoptimal mungkin untuk memberikan informasi, sebab yang di butuhkan media adalah informasi sebagai beban berita dan humas membutuhkan media untuk mempublikasikan informasi tersebut.

Menjalin hubungan baik dengan institusi media massa di perlukan, karena padasarnya media massa itulah yang diperlukan dalam kegiatan kehumasan. Sedangkan hubungan baik dengan wartawan juga tidak bisa diabaikan. Wartawanlah yang menulis informasi yang disampaikan organisasi dalam bentuk tulisan yang siap disajikan media massa pada khalayak.

Humas juga berusaha optimal dalam melayani dan memberikan fasilitas kepada media untuk mengoptimalkan hubungan yang terjalin.

2. Membangun hubungan informal dengan awak media
3. Melakukan perencanaan dengan menggunakan berbagai macam media yaitu cetak,elektonik dan *online*
4. Menjalin kerjasama dengan membangun serta memelihara kontak dengan media dan juga memberikan informasi merata pada media
5. Mengembangkan jaringan dengan PWI (persatuan wartawan Indonesia) serta organisasi BAKOHUMAS (Badan Koordinasi Kehumasan Masyarakat)
6. Orientasi yang berbeda sehingga terkadang *releas* dari bagian humas tidak di muat di media
7. Jadwal wawancara tidak sesuai terkadang terkendala dengan jarak dan lokasi karena informan sedang di luar kota untuk kegiatan dinas

B. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Dalam penelitian mengenai *media relations* pemerintah kota Surabaya. Peneliti dapat memngkonfirmasi hasil temuan dengan teori yang ada. Kegiatan komunikasi publik relations memiliki ciri-ciri tertentu di karenakan fungsi ,sifat organisasi dari lembaga dimana humas itu berada dan berlangsung,sifat-sifat yang terlibat ,terutama publik yang menjadi sasaran. Ciri hakiki dari komunikasi dalam publik relations adalah komunikasi yang bersifat timbal balik ini sangat penting dan mutlak ada dalam kegiatan publik relations, dan terciptanya feedback berupa citra positif terhadap organisasi merupakan prinsip pokok dalam publik relations.

Dari penelitian ini dapat peneliti kemukakan bahwa komunikasi merupakan proses ,yaitu serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu

yakni mendapatkan simpati dari publik berupa persetujuan, dukungan, dan kepercayaan sehingga timbul citra yang baik terhadap organisasi.

Peneliti menemukan beberapa temuan berkaitan dengan focus penelitian. Setelah dikonfirmasi dengan model *two way symmetrical* yang menjadi acuan peneliti, ternyata ada beberapa keterkaitan dengan temuan dalam penelitian ini.

Model two way symmetrical yang dikemukakan James Grunig memandang bahwa pola interaksi komunikasi antara dua organisasi bersifat saling melengkapi, untuk menghindari terjadinya konflik serta saling menghargai satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Hal tersebut juga dilakukan dalam *media relations* pemerintah kota Surabaya yaitu dengan memberikan informasi serta *releas* setiap pagi pada awak media, menjalin hubungan personal dengan awak media di luar jam kerja menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan *good relations*. Untuk mewujudkan kondisi yang seperti itu tentunya humas pemerintah kota Surabaya dan media massa memiliki rasa saling percaya, saling menghargai, dan jujur dalam menyampaikan berita dan terbuka bagi siapapun yang ingin mendapatkan informasi yang akurat.

Melalui prinsip-prinsip *media relations* yang baik tersebut akan tercipta suatu hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Melihat hal tersebut, publik relation memegang peranan yang penting dalam membangun sebuah komunikasi timbal balik, karena seorang *publik relations* merupakan komunikator yang selalu berusaha menyampaikan pesan positif kepada masyarakat melalui media massa.

